

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa pengaruh edukasi 5 tugas keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami isolasi sosial sangat berpengaruh untuk penyembuhan pasien gangguan jiwa dengan masalah isolasi sosial. Menurut peneliti hal ini terjadi karena sebelum dilakukan edukasi 5 tugas keluarga, keluarga belum mengetahui pentingnya 5 tugas keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa (isolasi sosial)

Sesudah diberikan edukasi 5 tugas keluarga, mulai dari mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan rumah yang mendukung kesehatan, dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan, keluarga baru mengetahui dan menyadari pentingnya 5 tugas keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami isolasi sosial yaitu:

1. Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan  
Keluarga sudah mengenal masalah yang dialami anaknya yaitu gangguan jiwa isolasi sosial
2. Keluarga mampu mengambil keputusan  
Keluarga sudah mampu mengambil keputusan untuk mengatasinya yaitu harus rutin dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan,
3. Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit  
Keluarga mengetahui cara merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa isolasi sosial dengan menghindari menghina, memberikan pujian, melibatkan dalam kegiatan sehari-hari, selalu ajak bicara dan jangan biarkan dia sendiri, menyusun jadwal kegiatan dan dorong untuk melakukan kegiatan sehari-hari.
4. Keluarga mampu memodifikasi lingkungan

Keluarga sudah mengetahui cara memodifikasi lingkungan yaitu dengan mengajak klien untuk melakukan kegiatan sehari-hari, selalu ajak bicara jangan biarkan klien sendiri

5. Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan

Keluarga sudah mengerti pemanfaatan fasilitas kesehatan yaitu rutin membawa anggota keluarga yang sakit (gangguan jiwa isolasi sosial) ke fasilitas kesehatan sesuai jadwal kontrol.

## 5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa isolasi sosial di wilayah kerja Puskesmas Alak, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Diharapkan dalam perawatan pasien dengan isolasi sosial peneliti dapat mengajarkan kegiatan yang dapat pasien lakukan sebelum pasien berada di lingkungan sekitar agar dapat mengenali lingkungan pasien, mengutamakan kebutuhan yang pasien butuhkan dalam melakukan asuhan keperawatan dan dapat meningkatkan interaksi pasien di keluarga dan lingkungan sekitar. Peneliti dapat lebih giat untuk berkomunikasi menggunakan komunikasi terapeutik pada pasien karena komunikasi terapeutik adalah komunikasi antara perawat dengan pasien yang telah direncanakan yang mempunyai tujuan serta kegiatan yang dipusatkan untuk kesembuhan pasien. Keberhasilannya dengan adanya umpan balik antara perawat dengan pasien. Selalu melakukan atau membina hubungan saling percaya terlebih dahulu antara pasien, selalu memberikan reinforcement positif kepada pasien agar keluarga dapat mengetahui cara merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan tentang

pengetahuan akan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial dan menambah buku-buku referensi tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial untuk dapat menunjang penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

c. Bagi masyarakat

Mampu memberikan informasi tentang pengaruh edukasi 5 tugas keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami isolasi sosial.